GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Suara Pembaruan**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**14 November 2007**
Subyek	**:**	**Lingkungan Hidup**	**Hari**	**:**	**Rabu**
			Halaman	**:**	**06**

Presiden: Segera Bertindak Selamatkan Lingkungan

[GIANJAR] Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan, dunia kini memasuki era gelombang ke 4, yakni era plus setelah pertanian, industri dan informasi yang bercirikan penghormatan kepada lingkungan. Karena itu, menjadi tugas dan tanggung jawab setiap warga untuk bekerja sama dengan negara-negara di dunia menyelamatkan bumi dan Tanah Air dengan cara melestarikan lingkungan untuk manusia sekarang dan akan datang.

"Dunia makin sadar, makin tua dan makin rusak, sehingga kita segera harus bertindak untuk menyelamatkan lingkungan. Indonesia ini harus membangun perekonomian bangsa untuk kesejahteraan rakyat dengan program yang berbasiskan lingkungan dalam arti luas, yakni pertanian, industri dan informasi, ekonomi kreatif, ekonomi budaya, ekonomi warisan sejarah, ekonomi lingkungan, ekonomi wisata lingkungan," kata Presiden Yudhoyono ketika meresmikan Bali Safari & Marine Park (BSMP) di Gianyar, Bali, Selasa (13/11).

Menurut Presiden, masuk dalam ekonomi dunia yang serba global saat ini, tidak perlu dipertentangkan apakah itu global yang masuk ke lokal atau lokal yang mengikuti arus global. Yang pasti ekonomi sudah global dan ekonomi masyarakat Bali terintegrasi dengan ekonomi global. Global mendatangkan tantangan dan kompetisi, ada yang buruk ada yang baik dan harus dihadapi secara cerdas.

Peresmian tersebut ditandai dengan penandatanganan tiga prasasti, yaitu prasasti pembangunan Gedung "Rahmat" dan Museum & Galeri Satwa Liar Internasional serta Pengembangan dan Pemugaran Taman Hewan Pematang Siantar yang dirangkai dengan penyerahan buku Rencana Strategi Pelestarian Satwa Langka Indonesia (badak, harimau dan gajah) dari Menteri Kehutanan kepada Presiden Yudhoyono.

Ketua Umum Perhimpunana Kebun Binatang se-Indonesia (PKBSI) H Rahmat Shah yang memaparkan materi mengenai pelestarian dan penyelamatan atau konservasi keanekaragaman hayati serta laporannya mengenai Museum 'Rahmat" dan Taman Hewan Pematang Siantar. Ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen BSMP terhadap perestarian keanekaragaman hayati dan ling- kungan.

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP

Pada kesempatan ini, Ibu Ani Yudhoyono menerima spesimen kupu-kupu, spesies temuan baru yang diberi nama *Delias kristianiae* sebagai bentuk penghormatan pada ibu negara.

Kupu-kupu jenis baru itu ditemukan oleh bruder Henk van Mastricht bersama beberapa species baru lainnya di Membramo, Papua pada November 2005 lalu dalam sebuah ekspedisi yang diberi nama ekspedisi Foja. Kemudian Ibu Ani akan Yudhoyono menyerahkan langsung specimen tersebut kepada Puslitbang Biologi LIPI dan dilanjutkan dengan penandatanganan sampul perangko seri pertama yang bergambar kupu-kupu dari spesies "Delias Kristianeae" tersebut.

Direktur BSMP, Yansen Manansang mengatakan Taman Safari Indonesia (TSI) memiliki komitmen terhadap konservasi satwa liar yang diwujudkan dengan beberapa kegiatan di antaranya dengan mendanai dan membangun Sumatran Rhino Sanctuary dan Breeding Center di Taman Nasional Wai Kambas tahun 1995.

Selain itu Taman Safari telah melakukan relokasi Badak sumatra dari beberapa kebun binatang seluruh dunia ke habitat aslinya di Taman Nasional Wai Kambas. Aktivitas lainnya adalah penyelamatan Harimau sumatra dan Banteng jawa serta Gajah sumatra.

Melalui Asosiasi Pelestarian Curik Bali (APCB) dan Forum Konservasi Satwa Liar (Foksi), Bali Safari & Marine Park, Taman Safari Indonesia memprakarasai dan aktif melestarikan burung Curik Bali. [R-8]

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP